

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas tinggi sejalan dengan efektivitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang terpenuhi.¹ Pembelajaran berdiferensiasi menjadikan guru perlu memiliki keterampilan dalam mendukung, memfasilitasi, dan menyesuaikan kebutuhan beraneka ragam peserta didik. Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:²

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.”(QS. Al-Mujadalah:11)

Inti dari sebuah pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan pada hasil, tetapi juga memperhatikan proses pembelajaran sehingga dapat memberikan manfaat dengan menerapkan prosedur yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai pasti akan mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga mencapai pembelajaran yang efektif dan tujuan pendidikan yang

¹ Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, ed. Pd Dr. Candra Wijaya M, 2019th ed. (LPPPI, Medan, n.d.).

² Mukhamad Dani Azza, “*Konsep Pendidikan Dalam Surah Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan.*,” 2019, 1–83, 32/1/Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 dan Relevansinya Terhadap Sentra Pendidikan.

telah ditetapkan. Sistem pendidikan Indonesia saat ini, telah banyak mengalami perubahan. Baik itu dari perubahan kurikulum, sistem proses pembelajaran, dan pemanfaatan sarana prasarana untuk sistem pendidikan dan meningkatkan mutu guru sebagai seorang pendidik.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mencetuskan kebijakan merdeka belajar setelah adanya kurikulum 2013. Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia. Kurikulum ini sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, di kurikulum merdeka ini guru mempunyai kebebasan dan keleluasaan dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kondisi dan lingkungan belajar peserta didik.³

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.⁴ Guru juga merupakan salah satu komponen manusiawi yang memiliki peran besar dalam membentuk sumber daya manusia, karena berperan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing yang mengarahkan sekaligus menuntun siswa dalam belajar.⁵ Dalam proses belajar mengajar peserta didik merupakan sasaran utama dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan. Peserta didik memiliki banyak potensi, kreatifitas, keunggulan serta kekurangan yang berbeda-beda. Fungsi pendidikan salah satunya untuk

³ Dhini. dkk Fatmi Nurbani, *Buku Saku Merdeka Belajar 2020*, n.d.

⁴ Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005," Pub. L. No. 14 (2005), https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU_14-2005_Guru_dan_Dosen.pdf.

⁵ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*, 2022.

mewadahi keunggulan dan kekurangan tersebut menjadi sebuah potensi yang baik. Setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam penerimaan serta pemrosesan sebuah materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setiap manusia diciptakan unik dan khusus, demikian juga halnya dengan peserta didik di kelas. Ketika peserta didik masuk dalam sekolah pastinya peserta didik bukanlah selembar kertas putih yang kosong. Pada diri setiap peserta didik terdapat karakteristik dan potensi yang berbeda satu sama lainnya yang harus diperhatikan oleh guru. Salah satu strategi pembelajaran dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu cara atau strategi guru dalam memenuhi kebutuhan setiap peserta didik. Didalam proses belajar peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga peserta didik tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.⁶ Pada pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan menyadari bahwa tidak ada hanya satu cara, metode, strategi yang dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran.

Guru perlu menyusun bahan pelajaran, kegiatan-kegiatan, tugas-tugas harian baik yang dikerjakan di kelas maupun yang di rumah, dan asesmen akhir sesuai dengan kesiapan peserta didik dalam mempelajari

⁶ Dona Ayu Saputri, Harto Nuroso, and Joko Sulianto, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar" 06, no. 01 (2023): 4083–90.

bahan pelajaran tersebut, minat atau hal apa yang disukai peserta didiknya dalam belajar, dan bagaimana cara menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan profil belajar peserta didiknya. Didalam pembelajaran berdiferensiasi ada 3 aspek yang bisa dibedakan oleh guru agar peserta didiknya dapat mengerti bahan pelajaran yang peserta didik pelajari, yaitu aspek konten yang mau diajarkan, aspek proses atau kegiatan-kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh peserta didik di kelas. Dan aspek ketiga adalah asesmen berupa pembuatan produk yang dilakukan di bagian akhir yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.⁷

Pembelajaran berdiferensiasi berbeda dengan pembelajaran individual seperti yang dipakai untuk mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru tidak menghadapi peserta didik secara khusus satu persatu agar mengerti apa yang diajarkan. Peserta didik dapat berada di kelompok besar, kecil atau secara mandiri dalam belajar. Penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian serta menjadikan penelitian terdahulu sebagai sumber penelitian ini untuk menghasilkan ide-ide baru yang belum dipertimbangkan sebelumnya.

Kebaruan pada penelitian ini yaitu fokus pada implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses serta faktor pendukung dan penghambat

⁷ Heny dkk Khristiani, *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*, ed. Malikul Falah Nina Purnamasari, Mariati Purba, 2021st ed. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar. Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

pembelajaran tersebut. Alasan peneliti memilih penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh penerapan pembelajaran berdiferensiasi proses dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah terutama pada materi perilaku tercela mata pelajaran Akidah Akhlak. Karena pembelajaran ini merupakan pembelajaran menarik yang bisa memenuhi kebutuhan individu peserta didik dalam proses belajarnya.

Peneliti akan mengumpulkan data untuk mengetahui apakah pembelajaran berdiferensiasi ini dapat menjadi solusi dalam mengembangkan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik. Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka secara murni pada kelas X di Tahun pelajaran 2023/2024. Dan dalam pembelajarannya pasti memakai pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan pengamatan pertama yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Januari 2024 dengan Guru Akidah Akhlak kelas X pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban adalah pembelajaran berdiferensiasi proses.⁸

Alasan Bu Lina guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban menggunakan berdiferensiasi proses adalah gaya belajar dan kemampuan awal peserta didik yang berbeda. Bagaimana guru bisa memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Maka dari itu, dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi fokus pada berdiferensiasi

⁸ Hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban pada tanggal 22 Januari 2024

proses atau pada alur pembelajarannya bukan berdiferensiasi produk maupun konten.⁹ Pembelajaran berdiferensiasi proses yaitu bagaimana seorang guru dapat memberikan instruksi tepat kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Selain itu, penilaian berkelanjutan selama pembelajaran juga akan membantu guru dalam memahami apakah setiap peserta didik telah belajar dengan kemampuan terbaiknya.

Guru menentukan proses dan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, maka guru harus memahami minat, kemampuan, dan tingkat pengetahuan peserta didik. Dalam satu kelas saja, guru pasti akan menemui beberapa peserta didik yang dapat belajar dengan baik apabila peserta didik telah mendengarkan suara gurunya berbasis audio atau mendengarkan gurunya secara langsung. Sebaliknya bagi peserta didik lain, mendengarkan guru saja tidak cukup, mereka juga harus membaca penjelasan tersebut secara berulang-ulang. Selain itu, ada juga beberapa peserta didik yang lebih suka belajar sendiri, sementara yang lainnya lebih suka belajar secara kolaboratif dan berbasis kelompok.

Sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, guru melakukan pemetaan kebutuhan belajar peserta didik berdasarkan tiga aspek diantaranya; kesiapan belajar, minat belajar, dan profil belajar peserta didik. Untuk membantu menentukan asesmen diagnostik guru menggunakan *google form*. Dari hasil *google form* itulah guru bisa

⁹ Wawancara dengan Ibu Lina pada tanggal 22 Januari 2024 di Ruang Guru

menentukan strategi pembelajaran atau cara belajar bagaimana yang cocok untuk pemrosesan dalam penyampaian materi.

Pemetaan ini sangat penting untuk menentukan langkah selanjutnya. Jika dalam pemetaan tidak akurat, maka rencana pembelajaran dan tindakan yang dilakukan menjadi kurang tepat pula. Dalam evaluasi pembelajaran berdiferensiasi proses ini guru juga menggunakan google form.¹⁰ Tahap evaluasi ini bukan upaya guru menghakimi peserta didik tetapi menilai pengalaman belajar yang telah dilalui.

Evaluasi pembelajaran ini juga sangat penting karena untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi pembelajaran atau cara belajar peserta didik yang diterapkan oleh guru. Dan dari hasil itulah guru pasti akan menemukan kekurangan dan kelebihan dalam penerapan strategi pembelajaran proses yang telah dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pelaksanaan serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Tuban dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Proses pada Materi Perilaku Tercela Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban”.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Lina Pahalawati pada tanggal 6 Maret 2024 di Ruang Guru

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks tersebut, fokus pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban.

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses yang diterapkan di kelas X MAN 2 Tuban?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 2 Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses yang diterapkan di kelas X MAN 2 Tuban.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAN 2 Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses pada materi perilaku tercela mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Tuban.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Dapat digunakan masukan bagi guru Pendidikan Akidah Akhlak dalam Implementasi Berdiferensiasi Proses.

b. Bagi Pembaca

Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pembelajaran berdiferensiasi proses.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menulis penelitian sejenis selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Penelitian berjudul “Implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses pada materi perilaku tercela mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban” merupakan kegiatan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi proses serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi tersebut.

F. Orisinalitas Penelitian

Setidaknya terdapat lima penelitian terdahulu sejenis yang digunakan peneliti untuk memperkuat penelitian ini. Adanya penelitian terdahulu yang digunakan peneliti adalah sebagai bentuk penguatan serta bahan perbandingan untuk melakukan penelitian ini.



Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Modalitas Belajar Di Sekolah Dasar (jurnal)	Yuni Yati Universitas Muhammadiyah Surakarta (2023)	Sama-sama fokus pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.	Fokus penelitian saya adalah bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat berdiferensiasi proses yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X-6 MAN 2 Tuban	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gaya belajar sensori siswa telah diterapkan dalam pembuatan konten yang berbeda; (2) beberapa faktor yang berkontribusi terhadap implementasi gaya belajar sensori siswa dalam menciptakan konten yang berbeda, termasuk internal faktor dan faktor eksternal.
2	Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Peserta Didik Kelas VII Di SD Negeri Bandungrejo (skripsi)	Nirmala Wahyu Wardani Universitas Islam Sultan Agung (2023)	Sama-sama menganalisis pendekatan berdiferensiasi	Penelitian saya berfokus pada bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X-6 Madrasah Aliyah Negeri 2 tuban sedangkan penelitian ini menganalisis pendekatan	Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrejo meningkat. Sebelum guru menerapkan pembelajaran dengan pendekatan berdiferensiasi sebagian peserta didik cenderung pasif karena guru memperlakukan mereka

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				berdiferensiasi pada hasil belajar saja.	dengan cara yang sama dan tentunya bertentangan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mereka, sehingga nilai belajar tidak bisa maksimal. Namun, setelah guru menerapkan pendekatan berdiferensiasi, peserta didik lebih berantusias karena mereka merasakan kemerdekaan dalam belajar dan bebas mengembangkan kemampuannya. Pendekatan berdiferensiasi dapat mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik sehingga mereka bisa memahami materi dengan berbagai cara dan otomatis hasil belajar bisa meningkat.
3	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama	Muhammad Sidiq Al Arabi UIN SUSKA Riau (2023)	Sama-sama fokus pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Penelitian saya terfokus pada bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses yang	Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan dengan aspek konten, proses, atau produk dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Islam di Yayasan Pendidikan Cendana Riau (tesis)			diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X-6 Madrasah Aliyah Negeri 2 tuban, sedangkan penelitian ini fokus pada latar belakang Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi i dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri serta faktor pendukung dan penghambatnya	oleh Guru Pendidikan Agama Islam di Cendana Riau Distrik Duri perlu dimaksimalkan lagi.
4	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMP Ma'arif Kota Batu (jurnal)	Indian Ningtyas Universitas Islam Malang	Sama-sama fokus pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Penelitian saya terfokus pada bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X-6 Madrasah	Hasil penelitian ini adalah guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang mudah dipahami seperti mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				Aliyah Negeri 2 tuban.Sedangkan penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi	
5	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka (jurnal)	Redhatul Fauzia Universitas Islam Riau	Sama-sama fokus pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi	Penelitian saya terfokus pada bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi proses yang diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X-6 Madrasah Aliyah Negeri 2 tuban, sedangkan penelitian ini fokus mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka di kelas IV SDN 109 Pekanbaru.	Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 109 Pekanbaru dilaksanakan berdasarkan prinsip pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi;1) lingkungan belajar; 2) asesmen berkelanjutan; 3) pembelajaran responsif. 4) rutinitas kelas

UNUGIRI

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan keseluruhan dari isi penelitian secara singkat terdiri dari yang terdiri atas lima bab sebagai berikut.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan pada bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan dan batasan permasalahan yang diangkat penulis dalam pembahasannya.

Bab II berisi kajian pustaka, dalam kajian pustaka ini akan dibahas tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses yang meliputi pembelajaran berdiferensiasi, mata pelajaran Akidah Akhlak, materi perilaku tercela dan serta faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran berdiferensiasi.

Bab III merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti. Didalam pembahasannya meliputi hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian antara lain pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV memuat pemaparan dan analisis data yang menguraikan hasil temuan penelitian dilapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu deskripsi singkat latar belakang yang meliputi,

sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban, tenaga pengajar, keadaan karyawan, kondisi siswa, serta kegiatan belajar mengajar.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dan saran bagi praktisi pendidikan mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi proses pada materi perilaku tercela mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tuban berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

